
Hubungan Kadar *Cardiac Troponin T* (cTnT) sebagai Penanda Jejas Miokardium dengan Derajat Pneumonia pada Anak

Meida Erimarisya, Heda Melinda Nataprawira, Nanan Sekarwana

Departemen Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran/Rumah Sakit Dr. Hasan Sadikin, Bandung

Latar belakang. Hipoksemia berhubungan erat dengan pneumonia dan akan bertambah berat seiring bertambah beratnya pneumonia. Hipoksemia merupakan satu dari beberapa mekanisme yang menyebabkan komplikasi/penyakit kardiovaskular pada pneumonia. *Cardiac troponin T* (cTnT) telah digunakan secara luas sebagai penanda yang sensitif dan spesifik dalam deteksi kerusakan/jejas pada miokardium.

Tujuan. Menganalisis hubungan kadar cTnT sebagai penanda jejas miokardium dengan derajat pneumonia.

Metode. Penelitian *cross-sectional* dilaksanakan dari April-Juni 2013, dilibatkan 38 anak usia 2-60 bulan dengan diagnosis pneumonia dan dibagi dalam 2 kelompok, yaitu pneumonia dan pneumonia berat. Kadar cTnT serum dan pemeriksaan EKG dilakukan pada sedikitnya 72 jam awitan sesak. Analisis statistik dilakukan dengan uji Chi-kuadrat dan Mann-Whitney

Hasil. Kelompok pneumonia terdiri dari 17 subjek dan pneumonia berat 21 subjek. Rerata kadar cTnT masing-masing kelompok 10,33 pg/dL dan 17,51 pg/dL ($p=0,037$). Proporsi subjek dengan kadar cTnT >10pg/mL dalam kelompok pneumonia berat berbeda bermakna dibandingkan kelompok pneumonia ($p=0,009$). Kelainan gambaran EKG ditemukan pada 8 dari 20 subjek dengan kadar cTnT >10pg/mL berupa gangguan irama, pemanjangan interval PR atau QT dan perubahan aksis jantung dan hipertrofi ventrikel kanan

Kesimpulan. Kadar cTnT berhubungan dengan derajat pneumonia. Peningkatan kadar cTnT menunjukkan kerusakan/ jejas non-iskemik pada miokardium. **Sari Pediatri** 2014;16(1):11-6.

Kata kunci: anak, cTnT, jejas miokardium, pneumonia

Alamat korespondensi:

Dr. Meida Erimarisya, SpA. Departemen Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran/Rumah Sakit Dr. Hasan Sadikin, Bandung. Jl. Pasteur No. 38 Bandung 40163. E-mail: erimarisya@idai.or.id

Pneumonia merupakan salah satu dari penyebab terbanyak kematian anak di seluruh dunia. *World Health Organization* (WHO) memperkirakan kasus pneumonia mencapai 150 juta per tahun dan sebagian besar (95%) terjadi di negara berkembang.^{1,2} Di Indonesia, selama tahun 2011, dilaporkan kasus pneumonia pada anak sebanyak 480.000.³